



Pengaruh Manajemen Laba Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19

Tarisa Arnelia Syabilla

Universitas Lampung

Email: tarisasyabilla@gmail.com

Ki Agus Andi

Universitas Lampung

Email: kiagus_andi@yahoo.co.id

Abstract. *This study aims to test empirically whether there are differences in earnings management and company profitability before and during the COVID-19 pandemic in Indonesia. In this study the population used comes from the financial report data of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The method used was purposive sampling in order to obtain a sample of 30 sample data. The type of data used is secondary data. Data analysis used the Independent Sample T-Test different test with SPSS 25 software. The results of this study indicate that there is not significant differences in real earnings management before and during the COVID-19 pandemic in Indonesia carried out by pharmaceutical sector companies listed on the IDX for the 2019-2021 period. As well as there are significant differences in profitability in pharmaceutical sector companies before and during the COVID-19 pandemic in Indonesia.*

Keywords: *Firm Value, Profitability, Real Earnings Management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah terdapat perbedaan manajemen laba dan profitabilitas perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan berasal dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Metode yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 sampel data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan uji beda *Independent Sample T-Test* dengan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia yang dilakukan oleh perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Serta terdapat perbedaan signifikan profitabilitas pada perusahaan sektor farmasi sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Manajemen Laba Riil.

LATAR BELAKANG

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan profit atau keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas dinilai tergantung laba dan modal yang akan dibandingkan. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan itu. Disamping itu pula manajer berupaya lebih untuk melakukan tindakan manajemen laba untuk memaksimalkan kinerja suatu perusahaan dan juga kondisi yang terjadi pada saat itu, dengan profitabilitas yang ada dan juga manajemen laba ini dapat digunakan untuk strategi oleh manajer perusahaan untuk melakukan intervensi informasi dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Peneliti menggunakan objek perusahaan sector farmasi, karena pada saat terjadinya pandemic ini terjadinya lonjakan permintaan dari pasar atas obat-obatan, vaksin dan banyak nya uji coba pembuatan obat-obatan untuk menangkal virus ini.

Pada saat terjadinya pandemi COVID-19 ini dapat dikatakan bahwa perusahaan yang bergerak di sector farmasi ada yang mengalami penambahan laba, tetapi setengah lainnya mengalami penurunan laba yang signifikan, sedangkan pada sector farmasi pada saat pandemi COVID-19 sedang berada difase dibutuhkannya segala obat-obatan yang digunakan untuk penanganan virus ini. Pada fase ini sektor farmasi mengalami naik turunnya laba, diawali pada awal pandemi yang mengalami kenaikan laba tetapi modal mereka juga untuk melakukan eksperimen atau percobaan untuk pembuatan obat-obatan untuk penanggulangan virus ini juga sangat besar sehingga perusahaan pada awal pandemi ini juga mengalami pengeluaran yang besar-besaran juga.

Di tahun 2021 industri farmasi nasional menjadi tumbuh signifikan daripada pada tahun 2020 karena bisa mencapai hingga 10%. Ketua Umum Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GPFI), Tirta Kusnadi, ketika berada pada Muswarah Nasional (Munas) XVI GPFI mengatakan bahwa merasa gembira karena industri farmasi di tahun 2021 tumbuh 10,81% selama tahun 2021. Ia mengatakan bahwa terjadinya pertumbuhan ini di tahun sebelumnya Indonesia masih belum mengerti cara menghadapi COVID-19. Walaupun masih mengimpor bahan bakunya.

Profitabilitas perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja dalam menghasilkan laba, yang mana pada perusahaan farmasi terjadi naik dan turunnya laba, tetapi tidak sejalan dengan pengeluaran mereka untuk melakukan eksperimen dalam

pembuatan obat-obatan selama COVID-19 berlangsung. Perusahaan terutama pihak manajemen berupaya untuk mendapatkan laba yang tinggi karena semakin besar laba yang didapatkan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Maka dari itu penting sekali untuk menghasilkan dan mendapatkan laba yang besar untuk menaikkan nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal atau signaling theory merupakan tindakan yang digunakan manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk investor tentang bagaimana suatu manajemen memandang prospek atau peluang perusahaan. Teori sinyal (signaling theory) pertama kali dikemukakan oleh Spence pada penelitiannya yang berjudul Job Marketing Signaling.

Menurut Wolk dan Dodd (2017); Rozycki (2017) menyatakan dalam Signalling Theory dijelaskan kenapa perusahaan mempunyai inisiatif untuk memberikan informasi ke pihak eksternal. Signalling Theory ini menekankan pentingnya dari informasi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan pihak yang berada di luar perusahaan.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pencapaian yang digunakan suatu perusahaan untuk gambaran atas kepercayaan kepada perusahaan. Dengan tinggi harganya saham juga dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut Makmur dan bekerja dengan baik. Rendahnya harga saham berpengaruh juga kepada nilai perusahaan dan investor menganggap bahwa perusahaan tersebut kurang baik. Menurut Puspitaningtyas (2017) Nilai perusahaan direpresentasikan dengan nilai pasar saham yang berarti semakin tinggi nilai pasar dari suatu saham, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan dan juga sebaliknya.

3. Manajemen Laba Riil

Manajemen laba riil adalah teknik pengukuran laba dengan memanipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen untuk aktivitas perusahaan selama periode akuntansi tersebut. Menurut Roychowdhury (2006) mengatakan campur tangan manajer pada proses pelaporan keuangan tidak hanya pada metode atau estimasi akuntansi, tetapi pada keputusan yang terhubung dengan kegiatan operasional. Dilakukannya manajemen laba

ini tidak lain karena untuk menutupi adanya kekurangan pada perusahaan tersebut, tetapi sering kali juga membuat pihak di luar menjadi turun rasa kepercayaannya.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Irsan Efendi (2019) menyatakan bahwa, manajemen laba berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang mana pada praktik ini dapat menguntungkan manajer dan juga perusahaan pada jangka pendek, tetapi dapat menurunkan nilai perusahaan untuk jangka panjangnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dr. Spasrta (2019) yang menyatakan bahwa manajemen laba (DACC) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan bisa mengurangi nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung teori, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Manajemen Laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan dari perusahaan untuk memperoleh laba perusahaan. Besaran dari laba ini dapat mempengaruhi seberapa besar pembayaran deviden yang akan dibagikan kepada para investor atau pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin baik juga nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian dari Irsan Effendi (2019) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena rasio profitabilitas dapat memberikan dukungan atas terbentuknya nilai perusahaan karena tingkat keuntungan yang dicapai dari perusahaan tersebut akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan tersebut. Apabila profitabilitas perusahaan meningkat maka dapat dikatakan bahwa laba bersih juga meningkat sehingga harga saham pun ikut naik yang merupakan hasil yang baik menurut investor.

Diikuti dengan hasil penelitian dari Imam Hidayat (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang mana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena dengan tingginya profitabilitas dapat menjadikan prospek yang baik untuk perusahaan mendapatkan investor yang lebih banyak karena semakin tinggi rasio perusahaan maka semakin tinggi juga laba yang

didapatkan. Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Diantaranya uji Stastik Deskriptif, uji Asumsi Klasik, dan Regresi Linear Berh ganda. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu manajemen laba riil dan profitabilitas serta variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Adapun Software yang digunakan dalam melakukan pengujian yaitu SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Statistik Deskriptif

Tabel .1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviatric
ROA	30	-,05	,44	,1368	,10934
ROE	30	-,10	,47	,1468	,11529
EPS	30	-2.27	342,28	135,5013	90,28269
Manajemen Laba	30	-,02	,48	,2703	,11840
Nilai Perusahaan	30	,74	8,08	2,8697	1,85048
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa pada ROA memiliki nilai minimum, yaitu -0,05 dan mean sebesar 0,1368 memperlihatkan bahwa Sebagian besar perusahaan memiliki nilai pengembalian asset keseluruhannya yang lebih tinggi karena perbandingan laba bersih yang dihasilkan dengan modal yang telah diinvestasikan pada asset.

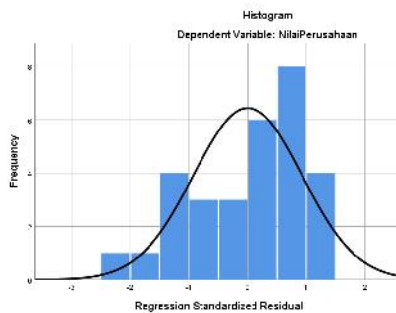
2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik didalam penelitian ini harus dilakukan untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik. Kegiatan ini dilakukan untuk menghindari adanya estimasi yang bias. Pada asumsi klasik ini dilakukan beberapa pengujian, antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas pada persamaan regresi ini bisa dilakukan dengan menggunakan uji grafik (*histogram*) ataupun uji statistika *Kolmogrov Smirnov* yang dianalisis dengan menggunakan SPSS 25. Pada uji histogram ini bisa dikatakan normal apabila histogram tersebut menyerupai lonceng sempurna.

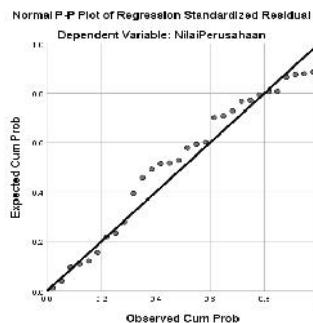
Gambar .1 Grafik Histogram



Sumber : Hasil Uji Normalitas-Grafik Histogram, 2023

Berdasarkan histogram yang disajikan pada gambar di atas, dapat diperoleh temuan penelitian bahwa, model regresi mempunyai residual yang terdistribusi normal, temuan ini dibuktikan dengan bentuk histogram yang menyerupai lonceng sempurna.

Gambar .2 Uji P-Plot



Sumber : Hasil Uji Normalitas P-Plot, 2023

Berdasarkan P-plot diperoleh temuan bahwa model memiliki residual yang terdistribusi normal, dibuktikan dengan dot yang sejajar dengan garis diagonal. Untuk menghindari adanya kesalahan interpretasi dengan menggunakan grafik, maka dilanjutkan dengan uji statistik dengan Kolmogrov Smirnov, sebagai berikut:

Tabel .2 Uji One Sample Kolmogroov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88613038
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,097
	Negative	-,126
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

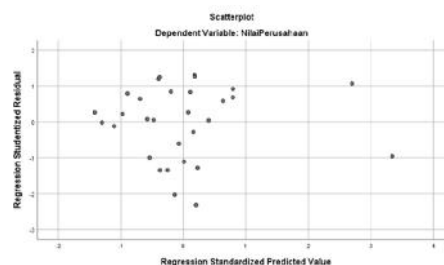
Sumber : Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogroov-Smirnov Test, 2023

Berdasarkan hasil dari uji *Kolmogrov Smirnov* yang didapatkan bahwa model regresi mempunyai residual yang berdistribusi normal, temuan ini sendiri dibuktikan dengan koefisien sig = 0,200 > 0,05

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan atas varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *scatterplot* dan uji *glejser* sebagai berikut:

Gambar .3 Grafik Scatterplot



Sumber : Hasil Uji Heteroskedastisitas-Grafik Scatterplot, 2023

Berdasarkan grafik dari *scatterplot* yang disajikan di atas, diperoleh grafik temuan model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas, temuan ini dibuktikan dengan adanya bentuk *dot* yang menyebar sempurna untuk menghindari kesalahan interpretasi dengan menggunakan grafik, dilanjutkan dengan uji statistik *glejser* sebagai berikut:

Tabel .3 Uji Statistik Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.416	.418		.997	.328
	ROA	.563	.959	.121	.587	.563
	ROE	.255	1.025	.057	.248	.806
	EPS	.001	.001	.183	.872	.392
	Manajemen Laba	.153	.982	.035	.155	.878

Sumber: Hasil uji statistik glejser, 2023

Berdasarkan dari tabel di atas, diperoleh hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan glejser sebagai berikut:

1. Variabel ROA, bebas dari masalah heteroskedastisitas, temuan ini dibyktikan dari adanya koefisien sig = 0,563 > 0,05.
2. Variabel ROE, bebas dari masalah heteroskedastisitas, temuan ini dibuktikan dari adanya koefisien sig = 0,806 > 0,05.
3. Variabel EPS, bebas dari masalah heteroskedastisitas, temuan ini dibuktika dari adanya koefisien sig = 0,392 > 0,05.
4. Variabel Manajemen Laba, bebas dari masalah heteroskedastisitas, temuan ini dibuktikan dengan adanya koefisien sig = 0,878 > 0,05

c. Uji Multikolinearitas

Tabel .4 Colleniarity Statistics

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.884	1.131
	ROE	.696	1.436
	EPS	.846	1.182
	Manajemen Laba	.719	1.391

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil uji multikolinearitas collinearity statics, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh temuan uji Multikolinearitas yang disajikan di atas, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Variabel ROA bebas dari masalah multikolinearitas, temuan ini dibuktikan dengan koefisien VIF = 1,131 < 10.
2. Variabel ROE bebas dari masalah multikolinearitas, temuan ini dibuktikan dengan koefisien VIF = 1,436 < 10.
3. Variabel EPS bebas dari masalah multikolinearitas, temuan ini dibuktikan dengan koefisien VIF = 1,182 < 10.
4. Variabel Manajemen Laba bebas dari masalah multikolinearitas, temuan ini dibuktikan dengan koefisien VIF = 1,391 < 10.

d. Uji Autokorelasi

uji Autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dengan kaidah jika nilai $du < dw < 4-du$ maka model penelitian terbebas dari masalah Autokorelasi.

Tabel .5 Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734	.95439	1.789

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Uji Durbin-Whatson, 2023

Berdasarkan temuan yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa model penelitian terbebas dari masalah autokorelasi, temuan ini dibuktikan dengan koefisien $dw = 1.739 < dw = 1.788 < 4-du = 2.261$

e. Uji Hipotesis

Uji *Independent Sample Test* (Uji Beda) Hipotesis H1 dan H2

Independet Sample T-Test disini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata signifikan antara 2 sampel bebas atau tidak berpasangan. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro wilk, uji ini dipilih dikarenakan

sampel penelitian tergolong kecil (< 30), data penelitian berdistribusi normal jika koefisien sig > 0.05 .

Tabel .6 Uji Normalitas Shapiro Wilk

Covid		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	Sebelum Covid	.136	10	.200*	.989	10	.995
	Semasa Covid	.162	20	.180	.944	20	.281
Manajemen Laba	Sebelum Covid	.235	10	.125	.948	10	.641
	Semasa Covid	.136	20	.200*	.944	20	.282

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk, 2023

Berdasarkan hasil dari uji normalitas *Shapiro Wilk* tersebut dapat dikatakan sebagai berikut:

1. Data ROA sebelum dan selama COVID-19 berdistribusi normal, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.995 dan 0.281 > 0.05 .
2. Data Manajemen laba sebelum dan selama COVID-19 berdistribusi normal, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.641 dan 0.282 $> 0,05$

Selanjutnya dilakukan pengujian uji beda yang menggunakan *independent samples test* karena sebaran data sudah berdistribusi normal.

Tabel .7 Uji Independent Sample Test

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
ROA	Equal variances assumed	2.452	.129	2.464	28	.020
	Equal variances not assumed			2.853	26.108	.008

Sumber : Hasil Uji beda Profitabilitas (ROA) – Independent Sample T Test, 2023

Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA sebelum dan selama COVID-19, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0,020 < 0,05

Tabel .8 Uji Independent Sample Test

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Manajemen Laba	Equal variances assumed	.875	.358	.532	28	.599
	Equal variances not assumed			.515	16.652	.613

Sumber : Hasil uji beda manajemen laba – Independent sample T Test, 2023

Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada manajemen laba sebelum dan selama COVID-19, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0,599 > 0,05

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Hipotesis H3 dan H4

Tabel .9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.734	.95439

a. Predictors: (Constant), Manajemen, ROA, EPS, ROE

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil uji regresi linear berganda – Koefisien Determinasi (R^2), 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi disini digunakan untuk mengetahui adanya besar sumbangsih pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Berdasarkan uji koefisien determinasi, diperoleh temuan temuan penelitian bahwa variabel bebas yang digunakan memberikan pengaruh sebesar 77,7%, yang dibuktikan dengan $R_{square} = 0.771$.

Tabel .10 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	76.533	4	19.133	21.006	.000 ^b
Residual	22.772	25	.911		
Total	99.304	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Manajemen, ROA, EPS, ROE

Sumber : Hasil uji regresi linear berganda – uji Simultan F, 2023

Uji simultan dilakukan dengan menggunakan uji F yang berdasarkan Tabel diatas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan variabel bebas, yaitu profitabilitas dan manajemen laba terhadap variabel terikat, yaitu nilai perusahaan, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.000 < 0.05.

Tabel .11 Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	2.422	.751		
ROA	4.257	1.724	.252	2.469	.021
ROE	4.785	1.842	.298	2.597	.016
EPS	.006	.002	.307	2.947	.007
Manajemen Laba	-6.251	1.766	-.400	-	.002
				3.540	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil uji regresi linear berganda – Uji Parsial t

Berdasarkan tabel hasil dari uji regresi yang disajikan di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 2,422 + 4,257 (\text{ROA}) + 4,785 (\text{ROE}) + 0,006 (\text{EPS}) - 6,251 (\text{Manajemen Laba})$$

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa Variabel ROA memberikan pengaruh yang signifikan dan positif. Variabel ROE memberikan pengaruh yang signifikan dan positif. Variabel EPS memberikan pengaruh yang signifikan dan positif. Dan Variabel Manajemen Laba memberikan pengaruh signifikan namun negatif.

PEMBAHASAN

Selama pandemi COVID-19 berlangsung, perusahaan terutama manajemen harus berusaha lebih keras lagi untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan meminimalisir adanya kerugian jika terjadi kerugian, memperkecil adanya konflik antara principal dan juga agent karena adanya pandemi yang tidak tau berlangsung berapa lama saat itu terjadi. Manajemen berusaha untuk mempertahankan laba perusahaannya agar laporan keuangan terlihat baik selama pandemi tersebut, membuat profitabilitas perusahaan tersebut semakin baik ataupun sebaliknya. Manajer perusahaan melakukan adanya manajemen laba untuk memperlihatkan laporan keuangannya terlihat baik walaupun akan menurunkan nilai perusahaannya.

Pada penelitian ini dilakukan penelitian atas perbandingan manajemen laba dan profitabilitas perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19, juga meneliti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan manajemen laba berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan yang ada di Indonesia pada perusahaan farmasi pada tahun penelitian 2019-2021. Manajemen laba yang digunakan adalah manajemen laba riil dengan menggunakan abnormal CFO. Dengan menggunakan model operasi riil, dianggap bisa menangkap adanya pengaruh yang lebih baik daripada pada akrual operasi. Menurut Ahmad, Subekti dan Wijayanti (2010) pada penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan publik di Indonesia cenderung melakukan adanya praktik manajemen laba yang berdasarkan dari aktivitas operasional perusahaan.

Selanjutnya menggunakan rasio profitabilitas *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* untuk membuktikan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin baik nilai ROA, ROE dan EPS maka nilai perusahaan tersebut semakin baik juga karena ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai presentasi dari keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait dengan asumber daya ataupun total asset, memperlihatkan seberapa efisien perusahaan mengelola asetnya. ROE yang digunakan untuk mengukur kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba yang dapat adanya efisien kinerja perusahaan dalam menggunakan asset dan juga modal yang dimiliki oleh perusahaan. Terakhir, EPS digunakan untuk mengukur semua laba bersih pada jumlah lembar saham yang diedarkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa variabel bebas pada penelitian ini berpengaruh, namun terdapat pengaruh yang positif dan negatif yang dimana variabel manajemen laba berpengaruh negative dan pada variabel profitabilitas berpengaruh positif. Walaupun variabel manajemen laba tidak memiliki perbedaan dan pada variabel profitabilitas memiliki perbedaan pada sebelum dan selama pandemi COVID-19.

DAFTAR REFERENSI

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal UPI*.
- Annur, C. M. (2020, September 15). *Perbandingan Pertumbuhan Laba Emiten Farmasi Selama Pandemi*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/perbandingan-pertumbuhan-laba-bersih-emiten-farmasi-selama-pandemi>
- Awal, S. (2022). 9 Daftar Saham Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Stockbit*.
- Awal, S. (2022, May 16). *9 Daftar Saham Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from Stockbit: <https://snips.stockbit.com/investasi/saham-farmasi>
- Ayu, I. (2021, Agustus 26). *Bukan Paling Cuan, Begini Kondisi Industri Farmasi Selama Pandemi*. Retrieved from Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210825/257/1433884/bukan-paling-cuan-begini-kondisi-industri-farmasi-selama-pandemi>
- Azizah, L. N. (2021). Pengertian Profitabilitas: Tujuan, Manfaat, Fungsi, dan Jenis-jenisnya. *Gramedia Blog*.
- Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Efendi, I. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Repository UIN Alaudin Makassar*.
- Emtrade. (2022). *Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Retrieved from info emtrade: <https://info.emtrade.id/perusahaan-farmasi-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia/>
- Firmansyah, A., & Ardiansyah, R. (2020). Bagaimana Praktik Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak Sebelum dan Setelah Pandemi COVID-19. *E-Jurnal Universitas Katolik Parahyangan*.
- Fischer, M., & Rosenzweig, K. (1995). Attitude of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management . *Journal of Business Ethics*.
- Handoko, B. L. (2021, July 13). *Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investor*. Retrieved from Binus University School of Accounting: <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/>
- Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Akrua dan Manajemen Laba Riil terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Finance Economic*.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: Rajagrafindo Persada.

- Lestari, K. C., & Wulandari, O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal UMM*.
- Maulida, R. (2023, Januari 5). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Jenis dan Contohnya*. Retrieved from Online Pajak: <https://www.online-pajak.com/seputar-pajak/rasio-profitabilitas>
- Mekari, B. (2023). *Pengertian, Jenis & Cara Menghitung Rasio Profitabilitas*. Retrieved from Jurnal Entrepreneur: <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/#:~:text=Salah%20satu%20manfaat%20rasio%20profitabilitas,semakin%20baik%20operasi%20suatu%20perusahaan>.
- Ningsih, S. (2015). Pengelolaan Laba Melalui Aktivitas-Aktivitas Riil Perusahaan Perpesktif Islam. *ISTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Oktavia, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal perbanas*.
- Prasetya, P. J. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal UNIKU*.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Evany, S. T. (2022). Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. *E-Jurnal Laaroiba IAI Nasional Laa Roiba Bogor*.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *JSTOR*.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings Management through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*.
- Rudangga, I. N., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Sahabu, S. (2009). Manajemen Laba Melalui AkruaI dan Manipulasi Aktivitas Nyata dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Jangka Panjang Perusahaan yang Melakukan Penawaran Right Issue. *Tesis STIE YKPN*.
- Sahabu, S. (2009). *Manajemen Laba Melalui AkruaI dan Manipulasi ktivitas Nyata dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Jangka Panjang Perusahaan yang Melakukan Penawaram Right Issue*. Tesis STIE YKPN.
- Sari, T. N., & Dura, J. (2022). Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum dan Pasca Era New Normal Studi Pada Sektor Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*.

- Sartono, R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Scott, W. (1997). *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice Hall.
- Scott, W. (2003). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Prentice Hall International, Inc.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Siregar, H. A., Anita, D., Daeli, M., Irawati, & Melia, F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba di Masa Pandemi COVID-19 pada Perusahaan Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Pelita Indonesia*.
- Stubben, S. (2010). Discretionary Revenue as a Measure of Earnings Management. *JSTOR*.
- Subekti, I., Wijayanti, A., & Akhmad, K. (2010). The Real and Accruals Earnings Management: Satu Perspektif dari Teori Prospek. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Tiarani, S. N. (2021). Analisis Manajemen Laba dan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *digilib UNILA*.
- W, K. R., Herlina, I., Shandi, D., & B, R. M. (2020). Manajemen Laba: Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah MEA Universitas Padjajaran*.
- Winarto, Y. (2022, Maret 26). *Selama Pandemi, Industri Farmasi Catatan Penjualan Capai Rp95 Triliun*. Retrieved from Newssetup: <https://newssetup.kontan.co.id/news/selama-pandemi-industri-farmasi-catatkan-penjualan-capai-rp-95-triliun?page=all>
- Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba. *E-jurnal Akuntansi Unoversitas Udayana*.
- Wolk, H., Dodd, J., & Rozycki, J. (2017). *Accounting Theory*. Los Angeles: SAGE Publication, Inc.
- Yuniatmoko, I. (2012). Pendeteksian Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Publik di Indonesia yang Melakukan Right Issue. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Yusnita, H. (2018). Pengaruh Manajemen Laba AkruaI dengan Pendekatan Revenue Discretionary Model dan Manajemen Laba Riil terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Akuntansi & Bisnis Krisndwipayana*.